

**MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
MENGUNAKAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM***

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling*



Oleh  
**SEPTRINA NURMAN**  
NIM. 17006177

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

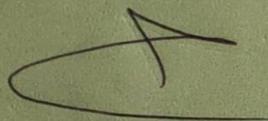
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN  
APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM*

Nama : Septriha Nurman  
NIM/BP : 17006177/2017  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2021

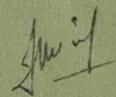
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi,



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP. 19610225 198602 1 001

Dosen Pembimbing Akademik,



Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons.  
NIP. 19781115 200812 2 001

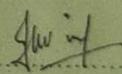
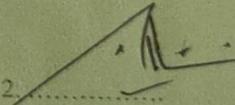
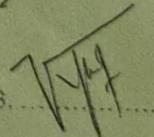
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Motivasi Belajar Peserta Didik Menggunakan Aplikasi *Google Classroom*  
Nama : Septrina Nurman  
NIM : 17006177  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Verlanda Yuca, S.Pd., M.Pd., Kons.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Seprina Nurman  
NIM/BP : 17006177/2017  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Motivasi Belajar Peserta Didik Menggunakan Aplikasi *Google Classroom*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, September 2021  
menyatakan,



Seprina Nurman  
NIM. 17006177

## ABSTRAK

**Septrina Nurman. 2021. Motivasi Belajar Peserta Didik Menggunakan Aplikasi *Google Classroom*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Pada saat ini, pendidikan di Indonesia sedang mengalami hambatan akibat virus *Corona* atau *Covid-19* sehingga proses pembelajaran dilakukan dengan sistem daring, media pembelajaran yang digunakan adalah aplikasi *Google Classroom*. Salah satu keberhasilan dalam pembelajaran daring terkait dengan motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Pada kenyataannya, proses pembelajaran tidak selalu berjalan efektif, seperti adanya peserta didik yang sering absensi di dalam kelas, lalai dalam mengumpulkan tugas, dan kurang semangat dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara detail bagaimana kondisi objektif motivasi belajar peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring selama masa pandemi *Covid-19* menggunakan aplikasi *Google Classroom*.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif. Populasi sebanyak 581 peserta didik SMAN 1 X Koto Singkarak. Teknik pengambilan sampelnya adalah *Stratified Random Sampling* dengan sampel 193 peserta didik SMAN 1 X Koto Singkarak. Pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar dengan skala *Likert* dan data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik berada pada kategori tinggi dengan skor persentase yang berjumlah 50,78%. Hasil keseluruhan pengolahan data diketahui hasil distribusi skor terendah sebesar 54, tertinggi sebesar 153, untuk *mean* diperoleh sebesar 114,55 dan standar deviasi (SD) sebesar 17,64. Berdasarkan data dan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, yaitu: guru BK disarankan membuat rencana terprogram untuk tetap meningkatkan penyesuaian diri pembelajaran daring dan memberikan layanan informasi tentang pentingnya motivasi belajar bagi peserta didik.

**Kata Kunci: Motivasi Belajar, *Google Classroom***

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Motivasi Belajar Peserta Didik Menggunakan Aplikasi *Google Classroom*”** serta shalawat dan salam senantiasa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke alam yang penuh berkah.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1). Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan, partisipasi dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu dan memberikan dukungan serta bantuan baik berupa moril maupun materi kepada peneliti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons., selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dorongan, masukan, dan ilmu yang begitu berarti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons., dan Bapak Verlanda Yuca, S.Pd., M.Pd., Kons., selaku penguji dan tim penimbang instrumen penelitian yang telah memberikan arahan, dorongan, masukan dan ilmu yang sangat berarti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku ketua Jurusan Bimbingan Dan Konseling FIP UNP dan Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons., selaku tim penimbang instrumen penelitian yang telah memberikan arahan, dorongan, masukan dan ilmu yang sangat berarti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan ilmu pengetahuan tentang BK di Program Studi Bimbingan dan Konseling.
6. Bapak Ramadi, selaku staf tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam administrasi demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orangtua, adik serta segenap keluarga tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril, materil, serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Supriandi, S.Pd, selaku kepala sekolah SMAN 1 X Koto Singkarak, Staf TU, seluruh tenaga pendidik dan peserta didik SMAN 1 X Koto Singkarak yang telah mendukung kelancaran proses penelitian.
9. Para sahabat dan rekan-rekan mahasiswa jurusan BK 2017 FIP UNP dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada peneliti.

Semoga Allah SWT memberikan pahala dan kemuliaan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekeliruan, untuk itu peneliti mohon kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini agar nantinya dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, September 2021  
Peneliti

Septrina Nurman

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Pustaka .....	11
B. Penelitian Relevan .....	25
C. Kerangka Konseptual.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Definisi Operasional .....	32
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	33
E. Instrumen dan Pengembangannya .....	33
F. Teknik Pengumpulan Data .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB VI HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian.....	39

B. Pembahasan.....	48
C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>56</b>
A. Simpulan .....	56
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	29
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	32
Tabel 3. Skor Skala <i>Likert</i> untuk Alternatif Jawaban Responden .....	34
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar.....	35
Tabel 5. Kategori Skor Motivasi Belajar Peserta Didik secara Keseluruhan.....	38
Tabel 6. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian.....	38
Tabel 7. Deskripsi Motivasi Belajar n=193.....	39
Tabel 8. Deskripsi Motivasi Belajar dari Aspek Dorongan Mencapai Sesuatu n=193.....	40
Tabel 9. Deskripsi Per Item Motivasi Belajar dari Aspek Dorongan Mencapai Sesuatu n=193.....	41
Tabel 10. Deskripsi Motivasi Belajar dari Aspek Komitmen n=193.....	42
Tabel 11. Deskripsi Per Item Motivasi Belajar dari Aspek Komitmen n=193.....	43
Tabel 12. Deskripsi Motivasi Belajar dari Aspek Inisiatif n=193.....	44
Tabel 13. Deskripsi Per Item Motivasi Belajar dari Aspek Inisiatif n=193.....	45
Tabel 14. Deskripsi Motivasi Belajar dari Aspek Optimis n=193.....	47
Tabel 15. Deskripsi Per Item Motivasi Belajar dari Aspek Optimis n=193.....	47

## GAMBAR

### Halaman

Gambar 1. Motivasi Belajar Peserta Didik Menggunakan Aplikasi <i>Google Classroom</i> .....	27
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

		<b>Halaman</b>
Lampiran I.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	64
Lampiran II.	Instrumen Penelitian .....	66
Lampiran III.	Tabulasi Rekap <i>Judge</i> Instrumen Penelitian.....	73
Lampiran IV.	Tabulasi Data Uji Validitas.....	79
Lampiran V.	Hasil Pengolahan Data Uji Validitas.....	81
Lampiran VI.	Tabulasi Hasil Pengolahan Data Penelitian.....	86
Lampiran VII.	Tabulasi Pengolahan Data Per Aspek Variabel.....	90
Lampiran VIII.	Absen Peserta didik.....	115
Lampiran IX.	Surat Izin Penelitian.....	119

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sangat berperan penting dalam segala aspek kehidupan manusia, termasuk dalam menggali potensi yang ada di dalam diri manusia sehingga menjadikannya terampil, produktif, berkualitas, serta mampu mewujudkan cita-cita bangsa dan negara. Untuk mewujudkannya, kegiatan pendidikan harus dilaksanakan dengan kualitas sistem pembelajaran yang baik sehingga dapat meningkatkan potensi peserta didik.

Pernyataan di atas sejalan dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab II pasal 3, berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pada saat ini, pendidikan di Indonesia mengalami hambatan akibat virus *Corona* atau *Covid-19*. Virus *Covid-19* merupakan salah satu jenis virus yang penularannya sangat cepat sehingga menyebabkan kesulitan dalam penanganannya (Telaumbanua, 2020: 60). Agar terhindar dari virus *Covid-19*, masyarakat Indonesia dihimbau untuk tetap aman dengan melakukan pencegahan sederhana, seperti menjaga jarak secara fisik, memakai masker, menghindari

kerumunan dan kontak dekat, membersihkan tangan secara teratur, serta batuk atau bersin ke siku yang tertekuk (WHO, 2020).

Salah satu langkah antisipasi penyebaran virus *Covid-19* dalam dunia pendidikan oleh pemerintah adalah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sistem daring. Dimana kegiatan pembelajaran dilakukan tanpa tatap muka dengan pendidik menyediakan bahan ajar digital yang bisa disimpan dan dibagikan melalui internet serta bisa diakses kapan saja dan dimana saja (Kroker, 1994). *Blended learning* merupakan salah satu solusi dalam proses pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran secara *full online* (Maskar & Wulantina, 2019: 111).

Marsh dan Drexler (dalam Lin, dkk, 2017) *blended learning* merupakan metode pembelajaran yang mewakili era digital karena terintegrasi dengan internet. Berdasarkan Shivam dan Singh (2015) komponen *blended learning*, yaitu: *face to face learning*, *online learning*, dan *self-pace learning*. Metode *blended learning* memiliki banyak keunggulan diantaranya meningkatkan proses pengontrolan pada peserta didik, mengurangi gangguan yang biasanya terjadi di ruang kelas, mempermudah pengelolaan tugas serta dapat meningkatkan kinerja peserta didik (Borba, dkk, 2016). Oleh karena itu, *blended learning* membutuhkan perangkat lunak yang dapat menunjang proses pembelajaran daring, yaitu *google classroom*.

*Google classroom* merupakan aplikasi yang diluncurkan *google* untuk menunjang proses pembelajaran berbasis *full online* ataupun *blended learning* (Maskar & Wulantina, 2019: 111). *Google classroom* atau ruang kelas *google* merupakan suatu ruang pembelajaran yang dapat memudahkan pendidik dalam membuat, membagikan, dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas (Mayasari, dkk, 2019: 20). Menurut *website* resmi dari *google*, aplikasi *google classroom* merupakan alat produktivitas gratis meliputi email, dokumen dan penyimpanan. *Google classroom* didesain untuk memudahkan pendidik dalam menghemat waktu, mengelola kelas dan meningkatkan komunikasi dengan peserta didik. Dengan *google classroom* ini dapat mempermudah peserta didik dan pendidik untuk saling terhubung didalam dan diluar sekolah (Wicaksono, 2020: 237). *Google classroom* dapat diakses melalui dua cara yaitu melalui *website* dan aplikasi. Untuk *website* dapat diakses menggunakan *browser* apapun seperti *chrome*, *firefox*, *internet explorer* ataupun *safari*. Sedangkan untuk aplikasi dapat diunduh secara gratis melalui *playstore* untuk android dan *app store* untuk iOS.

Fitur *google classroom* yang dioptimalkan secara signifikan bagi pembelajaran di era digital, antara lain: (1) pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dilakukan secara daring, (2) fleksibel karena tidak terbatas oleh ruang dan waktu, (3) peserta didik secara mandiri terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan internet, (4) materi pembelajaran yang

diberikan oleh pendidik mudah di akses oleh peserta didik, (5) meningkatkan keterampilan literasi data dan literasi teknologi. Selain itu, penggunaan *google classroom* dapat menciptakan pembelajaran daring menjadi lebih efektif dan efisien (Nurfalah, 2019: 46). Dilihat dari situasi saat ini, *google classroom* menjadi pilihan utama sebagai media pembelajaran dikarenakan *google classroom* memiliki fitur-fitur yang sangat mendukung kegiatan pembelajaran di era digital ini. Fitur-fitur yang dimiliki *google classroom* dapat memudahkan pendidik dalam mengelola kelas, seperti dalam pengambilan absen, pengiriman tugas, dan fitur lainnya yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Nakayama et al (2014: 396) mengungkapkan bahwa tidak semua peserta didik akan berhasil dalam pembelajaran online karena setiap peserta didik memiliki perbedaan faktor lingkungan belajar dan karakteristik. Salah satu keberhasilan dalam pembelajaran terkait dengan motivasi yang dimiliki peserta didik (Schunk et al., 2014).

Motivasi merupakan sebuah konstruksi teoretis untuk menjelaskan inisiasi, arah, intensitas, ketekunan, dan kualitas perilaku, terutama perilaku yang diarahkan pada tujuan (Brophy, 2013: 3). Sejalan dengan itu, Lee dan Martin (2017) menjelaskan bahwa motivasi memberikan dorongan untuk tindakan yang bertujuan dengan arah yang diinginkan, baik fisik maupun mental, sehingga aktivitas menjadi bagian yang sangat penting dalam motivasi. Motivasi dapat memengaruhi apa yang kita pelajari, bagaimana kita belajar, dan kapan kita memilih untuk belajar (Schunk & Usher, 2012). Hal ini juga ditunjukkan dari

penelitian yang menjelaskan bahwa peserta didik yang termotivasi lebih cenderung melakukan kegiatan yang menantang, terlibat aktif, menikmati proses kegiatan untuk belajar dan menunjukkan peningkatan hasil belajar, ketekunan dan kreativitas (Samir Abou El-Seoud et al., 2014), selain itu, merancang lingkungan belajar yang memotivasi akan menarik perhatian peserta didik (Keller, 2010).

Gowing (dalam Goleman dan Cherniss, 2001:88) menyebutkan ada empat poin aspek-aspek motivasi belajar, adapun penjelasannya sebagai berikut: (1) Dorongan mencapai sesuatu, peserta didik merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya. (2) Komitmen adalah salah satu aspek yang cukup penting dalam proses belajar. Dengan memiliki komitmen yang tinggi, peserta didik memiliki kesadaran untuk belajar, mampu mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan tugas. (3) Inisiatif, peserta didik dituntut untuk memunculkan inisiatif-inisiatif atau ide-ide baru yang akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pendidikannya, karena ia telah mengerti dan bahkan memahami dirinya sendiri, sehingga ia dapat menuntun dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan juga orang di sekitarnya. (4) Optimis, sikap gigih dan tidak menyerah dalam mengejar tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada, tetapi setiap dari kita memiliki potensi untuk berkembang dan bertumbuh lebih baik lagi. Jika aspek motivasi belajar ini terpenuhi, maka peserta didik akan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Motivasi dapat dikategorikan sebagai motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Baik motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik sangat penting dalam keterlibatan peserta didik dalam pengalaman belajar. Motivasi intrinsik adalah sejenis energi internal yang berasal dari basis individualistik yang mendukung minat, kebutuhan diri, penentuan nasib sendiri, pengaturan diri dan kemandirian belajar. Teknologi dipandang oleh sebagian orang sebagai motivasi yang inheren karena memberikan sejumlah kualitas yang diakui penting dalam menumbuhkan motivasi intrinsik, yaitu tantangan, keingintahuan, kebaruan dan fantasi (Lepper et al., 2005; Lin et al., 2008).

Sedangkan motivasi ekstrinsik dapat diartikan sebagai faktor eksternal yang merangsang peserta didik dan faktor eksternal tersebut dapat berupa perilaku pendidik, topik pembelajaran, strategi belajar-mengajar, proses belajar mengajar, interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sebagainya. Motivasi ekstrinsik adalah cara yang lebih cocok yang mendorong peserta didik untuk berkomitmen pada tujuan instruksional untuk meningkatkan prestasi mereka seperti mendapatkan nilai atau gelar (Selvi, 2006; Styer, 2007). Motivasi merupakan variabel terbaik yang mempengaruhi pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik yang berada dalam lingkungan belajar virtual membutuhkan motivasi dari luar untuk menstimulasi pembelajarannya dan untuk mendukung keikutsertaannya dalam lingkungan belajar virtual (Selvi, 2010: 820).

Hasil penelitian Kuntarto (2017) menunjukkan bahwa model pembelajaran *online* telah memberikan pengalaman baru yang lebih menantang dari model pembelajaran konvensional (tatap muka). Meskipun pembelajaran *online* memberikan banyak kemudahan, namun hasil penelitian menunjukkan peserta didik lebih menyukai pembelajaran tatap muka. Hasil penelitian Mustakim (2020) menunjukkan bahwa peserta didik yang menyukai pembelajaran daring sebesar 26,7%, peserta didik yang menyukai pembelajaran *blended* sebesar 26,7%, dan peserta didik yang menyukai pembelajaran tatap muka 46,6%. Hasil penelitian Maskar dan Wulantina (2019) menunjukkan bahwa sebesar 65% peserta didik merasa bahwa pembelajaran dengan metode *blended learning* melalui *google classroom* tidak efisien, sedangkan sebesar 35% menyatakan efisien.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama menjalani PLBK-S di SMAN 1 X Koto Singkarak, peneliti menemukan pembelajaran daring tidak selamanya berjalan efektif terlihat dari: (1) adanya peserta didik yang kurang semangat dalam belajar, (2) adanya peserta didik yang lalai dalam mengerjakan tugas, (3) kurangnya kesiapan peserta didik dalam belajar, (4) masih kurangnya inisiatif peserta didik dalam penyelesaian tugas, (5) adanya peserta didik yang kesulitan dalam manajemen waktu belajar, (6) adanya peserta didik yang mudah menyerah dalam penyelesaian tugas, (7) masih kurangnya rasa ingin tahu peserta didik terkait materi pembelajaran, (8) adanya peserta didik yang kurang

fokus saat belajar di rumah, dan (9) adanya peserta didik yang malas dalam belajar.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan maka ada beberapa peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mustakim (2020) tentang kendala yang dihadapi peserta didik selama daring paling banyak yaitu tugas yang semakin banyak (66,7%), jaringan internet yang tidak stabil (66,7%), dan sulit fokus (56,7%). Lalu keluhan psikologis yang dialami peserta didik paling banyak yaitu perasaan ingin semuanya segera berakhir (70%) dan merasakan kebosanan yang dalam (63,3%). Selanjutnya, keluhan fisik yang dialami peserta didik paling banyak yaitu mata kelelahan (53,3%), sering mengantuk (33,3%) dan sakit kepala (33,3%).

Mengacu dari uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Motivasi Belajar Peserta Didik Menggunakan Aplikasi *Google Classroom*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, adapun identifikasi masalah yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya peserta didik yang kurang semangat dalam belajar.
2. Adanya peserta didik yang lalai dalam mengerjakan tugas.
3. Kurangnya kesiapan peserta didik dalam belajar.
4. Masih kurangnya inisiatif peserta didik dalam penyelesaian tugas.

5. Adanya peserta didik yang kesulitan dalam manajemen waktu belajar.
6. Adanya peserta didik yang mudah menyerah dalam penyelesaian tugas.
7. Masih kurangnya rasa ingin tahu peserta didik terkait materi pembelajaran.
8. Adanya peserta didik yang kurang fokus saat belajar di rumah.
9. Adanya peserta didik yang malas dalam belajar.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah ini dengan:

1. Motivasi belajar peserta didik pada aspek dorongan untuk mencapai sesuatu.
2. Motivasi belajar peserta didik pada aspek komitmen.
3. Motivasi belajar peserta didik pada aspek inisiatif.
4. Motivasi belajar peserta didik pada aspek optimis.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran motivasi belajar peserta didik menggunakan aplikasi *google classroom*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik pada aspek dorongan untuk mencapai sesuatu.

2. Mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik pada aspek komitmen.
3. Mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik pada aspek inisiatif.
4. Mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik pada aspek optimis.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi guru BK, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang motivasi belajar peserta didik menggunakan aplikasi *google classroom*.
2. Bagi guru mata pelajaran, hasil temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan evaluasi dalam menciptakan pembelajaran daring yang lebih efektif ditengah pandemik *Covid-19* terkait motivasi belajar peserta didik menggunakan aplikasi *google classroom*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya.